

**BAB V**  
**SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN**  
**PENELITIAN**

**5.1 Simpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan dari bab sebelumnya mengenai kajian peran audit internal dan pengaruhnya terhadap efektivitas internal penjualan di PT. Sriwijaya Air, maka diperoleh simpulan sebagai berikut ini.

1. Kegiatan pelaksanaan Audit Internal pada PT.Sriwijaya Air sudah memadai, hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan diantaranya yaitu :

- a. Dari segi pelaksanaan Audit Internal dapat diketahui bahwa :

Bagian audit internal melakukan survey pendahuluan terhadap kegiatan pengendalian internal, para auditor juga menerima persetujuan kegiatan pemeriksaan dari presiden direktur sebelum menjalankan kegiatan audit. Bagian Audit internal mengumpulkan informasi tentang tujuan dan ruang lingkup pemeriksaan, serta jumlah dan kualitas informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan audit telah lengkap dan memadai. Laporan audit internal yang diberikan kepada manajemen dapat dipahami dengan baik oleh pihak manajemen, bagian audit internal juga memberikan rekomendasi tentang hal-hal

yang dianggap perlu untuk diperbaiki beserta tindakan yang diperlukan untuk melakukan perbaikan tersebut. Setelah rekomendasi diberikan, bagian audit internal memastikan bahwa rekomendasi yang telah diberikan telah dilaksanakan oleh pihak manajemen dan dampak yang terjadi dari tindakan koreksi tersebut dikaji ulang oleh bagian audit, faktor keterbatasan waktu menjadi pertimbangan bagian audit dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Bagian audit internal dalam beberapa aktivitas melaksanakan kegiatan pemeriksaan internal melewati jadwal yang telah ditetapkan. Bagian audit internal dalam melaksanakan pekerjaan auditnya juga tidak mendapatkan pengawasan yang memadai.

- b. Dari segi kompetensi Audit Internal sejauh ini perusahaan memiliki auditor yang cukup memenuhi kualifikasi. Berikut hasil penelitian yang dilakukan di PT.Sriwijaya Air dari segi kompetensi Audit Internal :

Audit internal mempunyai keahlian dan latar belakang audit internal dan mempunyai pengetahuan, keahlian, dan disiplin yang diperlukan untuk melakukan tanggung jawab auditnya. Tetapi kegiatan audit internal sering tidak diawasi dengan baik dalam menjalankan kegiatan pengawasan internal. Dalam melaksanakan tugas pengawasan internalnya, audit internal memiliki standar-standar dalam menjalankan tugasnya dan standar-standar tersebut telah dipenuhi didalam pelaksanaan tugas pengawasan internal. Dalam menjalankan kegiatan pengawasannya, audit internal tetap berkomunikasi dengan

pihak yang diaudit, sehingga dapat menurunkan risiko terjadinya konflik antara bagian audit internal dan para karyawan perusahaan. Bagian audit internal juga menjalin komunikasi serta relasi dengan pihak-pihak diluar perusahaan seperti agen-agen travel. Bagian audit internal berisikan orang-orang yang telah berpengalaman di kegiatan auditing, sehingga hasil kerja mereka dirasa sangat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan auditing, bagian audit internal tetap menjaga integritas dan kompetensi pekerjaan mereka dengan tidak ikut serta dalam aktivitas operasional perusahaan serta upaya melakukan kegiatan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan.

Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa, audit internal di PT.Sriwijaya Air secara garis besar telah dilakukan dengan baik dan memadai, baik itu dari segi aspek pelaksanaan audit internal, maupun dari segi kompetensi audit internalnya.

2. Dari segi efektivitas pengendalian internal penjualan, secara garis besar tujuan dari efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan telah tercapai melalui tindakan pengendalian internal penjualan yang terorganisasi dengan baik melalui sistem dan regulasi yang telah tersusun dengan baik, teratur dan terstandarisasi. Sehingga pelaksanaan pengendalian internal dapat dilakukan dengan baik. Berikut peneliti jelaskan berdasarkan efektivitas pengendalian internal :

- a. Dari segi unsur-unsur pengendalian internal secara garis besar telah terpenuhi dan memadai, berikut penjelasannya :

Perusahaan telah menetapkan nilai etis, integritas, dan standar etika yang mengatur semua hal yang berkaitan dengan pegawai dan melakukan pelatihan bagi karyawannya. Perusahaan telah memiliki struktur organisasi yang jelas dan struktur organisasi tersebut tidak diperbolehkan adanya yang merangkap. Dalam perusahaan juga terdapat kebijakan, wewenang, tanggung jawab, dan prosedur kepegawaian yang diatur dengan jelas. Perusahaan memiliki sistem informasi yang dapat menunjang efektifitas pengendalian. Sistem informasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mengukur, mencatat, dan mengklasifikasikan transaksi dalam bentuk laporan keuangan. Bagian audit internal dapat mengantisipasi risiko jika terdapat perubahan dalam lingkungan pengendalian. Perusahaan juga dapat mengantisipasi jika terdapat pertumbuhan usaha yang pesat dan perkembangan teknologi baru. Semua perusahaan pasti memiliki risiko, dalam kondisi apapun yang namanya risiko pasti terdapat dalam suatu aktivitas, baik aktivitas yang berkaitan dengan bisnis maupun non bisnis. Risiko yang telah diidentifikasi dapat dianalisis dan dievaluasi sehingga dapat diperkirakan intensitas dan tindakan yang dapat meminimalkannya. Perusahaan melakukan penilaian terhadap kinerja secara periodik dan rutin serta adanya pengamanan yang cukup atas akses dan penggunaan data karyawan. Untuk mengurangi terjadinya ketidakefisien, kesalahan, dan penggelapan,

maka tanggung jawab untuk operasi yang berkaitan harus terdapat pemisahan fungsi serta mengadakan perputaran kerja untuk para pegawai. Kebijakan ini mendorong karyawan untuk menaati prosedur yang digariskan. Sebagian responden berpendapat bahwa perusahaan belum melengkapi sistem pengamanan seperti alarm pencurian dan kebakaran. Perusahaan melakukan pemantauan terhadap penjualan tiket penerbangan baik secara langsung kepada penumpang maupun yang dijual oleh agen-agen penjualan tiket pesawat.

- b. Tujuan pengendalian internal perusahaan telah tercapai dengan baik dan memadai. Berikut penjabarannya :

Setiap penjualan tiket yang dilakukan perusahaan telah dicatat dalam bentuk dokumen dan laporan yang jelas yang dapat mewakili transaksi yang dilakukan. Informasi yang tertera pada dokumen penjualan telah mencakup tanggal penjualan, rute penerbangan, tanggal dan jam keberangkatan, kelas penumpang, tingkat harga tiket, serta jatah kargo yang ditentukan oleh perusahaan kepada setiap penumpang. Otorisasi yang dilakukan sudah tepat karena diawasi dan pengeluaran tiket telah disetujui oleh supervisor ticketing. Penjualan juga telah diklarifikasi dengan jelas.

3. Audit internal berperan dan memberikan pengaruh positif terhadap efektifitas pengendalian internal penjualan. Besar peranan audit internal dalam menunjang efektifitas pengendalian penjualan adalah 95,67%.

## **5.2 Implikasi dan Saran bagi PT. Sriwijaya Air**

Setelah melakukan penelitian, peneliti merasa ada beberapa hal yang perlu peneliti rekomendasikan kepada PT. Sriwijaya Air agar mampu mempertahankan kinerja organisasinya. Peneliti memberikan gambaran terhadap PT. Sriwijaya Air sebagai berikut ini :

1. Secara umum, audit internal di PT. Sriwijaya Air sudah baik dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Pelaksanaan audit internal telah memenuhi standar yang baik dan terbilang memadai. kualitas para auditor di PT. Sriwijaya Air sangat baik dan dapat diandalkan karena para auditornya memiliki kualifikasi yang sangat baik baik dari segi kemampuan teknis dalam melakukan audit, juga dalam menjalin komunikasi dan kemampuan menjalin hubungan yang baik dengan para relasinya. Rekomendasi dari peneliti yaitu; PT. Sriwijaya Air hendaknya menjaga kinerja yang telah baik ini, bahkan peneliti menyarankan untuk meningkatkan standar kinerja audit internal yang saat ini telah dicapai pihak perusahaan, agar perusahaan mampu unggul dan menjaga eksistensi keberadaannya. Salah satu aspek yang perlu ditingkatkan lagi dari perusahaan yaitu pengawasan terhadap hasil audit internal, karena berdasarkan data kuesioner, terdapat sedikit keragu – ragan mengenai sistem pengawasan audit internal yang ada di PT. Sriwijaya Air.
2. Efektivitas pengendalian internal penjualan di PT. Sriwijaya Air sudah tercapai. Sistem yang ada memungkinkan sebuah kontrol yang sangat ketat terhadap efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Segala sesuatu yang berkaitan dengan laporan keuangan khususnya dalam transaksi dan penjualan, setiap kegiatannya selalu dilakukan pengawasan dan kontrol yang

ketat terhadap validitas dan keabsahan laporan penjualan. Hasil audit mengenai transaksi dan penjualan selalu dilakukan verifikasi dengan kenyataan aktual yang terjadi dalam perusahaan. Unsur – unsur pengendalian internal seperti; *Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, The(accounting) Information and Communication System, Monitoring*, secara keseluruhan telah terpenuhi, sehingga tujuan pengendalian internal penjualan seperti efisiensi dan efektivitas operasional, dan laporan audit yang dapat dipercaya, mampu dicapai oleh perusahaan. Dari segi efektivitas pengendalian internal penjualan, sejauh ini sangat baik dan memuaskan sehingga peneliti hanya perlu merekomendasikan agar sistem yang berjalan ini tetap dijaga alur dan regulasinya, sehingga efektivitas pengendalian internal penjualan dapat terus tercapai.

3. Audit internal memberikan peran dan pengaruh positif terhadap menunjang efektifitas pengendalian internal penjualan. Besarnya pengaruh yang audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan sebesar 95,67%. Peneliti memberikan saran berdasarkan hasil penelitian ini; untuk mencapai peningkatan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan, maka hendaknya perusahaan meningkatkan mekanisme dan sistem audit internal dengan lebih baik lagi. Kemampuan, dan kehandalan auditor di perusahaan harus ditingkatkan lagi, dengan cara memberikan pendidikan tambahan dan pelatihan dalam sebuah institusi pendidikan, agar kemampuan yang dimiliki auditor mampu mengikuti standar kemampuan yang terus berubah, hal ini akan berdampak pada pelaksanaan sistem audit internal, dan

tentu saja hasil akhirnya diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengendalian internal penjualan.

### **5.3 Keterbatasan dan Saran bagi Penelitian Mendatang**

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan kendala yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk memberikan saran bagi penelitian selanjutnya, agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik.

1. Penelitian ini hanya tidak mampu digeneralisasikan, karena penelitian ini hanya mencakup perusahaan tertentu
2. Penelitian ini hanya membahas dua variabel, sehingga tidak mampu mendalami kedalaman penelitian secara lebih jauh. Peneliti menyarankan untuk peneliti lainnya sebaiknya subvariabel dari masing – masing variabel diteliti lebih lanjut.
3. Keterbatasan jumlah responden membuat hasil penelitian ini kurang mampu mendalami penelitian secara lebih jauh. Peneliti menyarankan agar dalam penelitian selanjutnya menggunakan jumlah responden yang lebih banyak.
4. Responden tidak mengerti mengenai masalah yang sedang diteliti, sehingga membuat data yang diperoleh kurang baik. Peneliti menyarankan, untuk penelitian selanjutnya, maka sebaiknya peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai apa yang hendak ditelitinya terlebih dahulu, agar responden mengerti dan memiliki persepsi yang benar mengenai topik penelitian sehingga responden mampu menjawab dengan sebaik – baiknya.